

Prosedur Peringatan Dini dan Evakuasi Korban Saat Bencana

❖ **Prosedur Evakuasi**

1. Segera tinggalkan gedung sesuai dengan petunjuk team evakuasi tanggap darurat atau ikuti arah jalur evakuasi/arah tanda keluar, jangan kembali untuk alasan apapun;
2. Turun atau berlari ikuti arah tanda keluar, jangan panik, saling membantu untuk memastikan evakuasi selamat;
3. Wanita tidak boleh menggunakan sepatu hak tinggi dan stoking pada saat evakuasi;
4. Beri bantuan terhadap orang yang cacat atau wanita sedang hamil;
5. Berkumpul di daerah aman (*muster point*) yang telah ditentukan, tetap berkumpul sambil menunggu instruksi selanjutnya, pengawas team tanggap darurat dibantu atasan masing-masing mendata jumlah karyawan, termasuk yang hilang dan terluka lalu melaporkan kepada koordinator.

❖ **Prosedur Penyelamatan Saat Terjadi Gempa Bumi**

1. Bersikap tenang dan jangan panik agar dapat melakukan tindakan penyelamatan diri dan keluarga dengan baik
2. Segera keluar rumah jika berada di dalam rumah. Carilah tempat yang agak lapang agar tidak tertimpa pohon atau bangunan yang mungkin runtuh.
3. Saat berada di dalam gedung bertingkat atau bangunan yang tinggi, kemungkinan untuk keluar sangat sulit dan membutuhkan waktu yang lama, tindakan yang harus diambil adalah berlindung di bawah meja atau tempat yang dapat menahan diri dari reruntuhan atau jatuhnya benda – benda.
4. Saat berada di jalan raya, kurangilah kecepatan kendaraan atau berhentilah di pinggir jalan, namun usahakan tempat pemberhentian jauh dari pohon, papan reklame, atau bangunan yang ada di sekitar jalan.
5. Saat berada di pusat keramaian, hindarkan diri dari berdesak-desakan untuk keluar pintu. Lebih baik cari tempat berlindung yang aman dari reruntuhan atau jatuhnya benda – benda.

❖ **Prosedur Penyelamatan saat terjadi Lestusan Gunung Berapi**

1. Hindari daerah rawan bencana seperti lereng gunung, lembah dan daerah aliran lahar ditempat terbuka, lindungi diri dari abu letusan dan awan panas
2. Persiapkan diri untuk kemungkinan bencana susulan
3. Kenakan pakaian yang bisa melindungi tubuh seperti baju lengan panjang, celana panjang, topi,dll.
4. Gunakan pelindung mata seperti kacamata renang, dll.
5. Pakai masker atau kain untuk menutupi mulut dan hidung.
6. Saat turun awan panas usahakan untuk menutupi wajah dengan kedua belah tangan.
7. Masuk kedalam tempat perlindungan terdekat yang telah disediakan (bunker), bangunan yang beratap kuat, goa, dsb.

❖ **Prosedur Penyelamatan Saat Terjadi Banjir**

1. Apabila banjir akan terjadi di wilayah Anda, maka simaklah informasi dari berbagai media mengenai informasi banjir untuk meningkatkan kesiapsiagaan.
2. Apabila terjadi banjir, segeralah evakuasi ke tempat yang lebih tinggi.

3. Waspada terhadap arus bawah, saluran air, kubangan, dan tempat-tempat lain yang tergenang air.
4. Ketahui risiko banjir dan banjir bandang di tempat Anda, misalnya banjir bandang dapat terjadi di tempat Anda dengan atau tanpa peringatan pada saat hujan biasa atau deras.
5. Apabila Anda harus bersiap untuk evakuasi, amankan rumah Anda. Apabila masih tersedia waktu, tempatkan perabot di luar rumah atau di tempat yang aman dari banjir. Barang yang lebih berharga diletakan pada bagian yang lebih tinggi di dalam rumah.
6. Matikan semua jaringan listrik apabila ada instruksi dari pihak berwenang. Cabut alat-alat yang masih tersambung dengan listrik. Jangan menyentuh peralatan yang bermuatan listrik apabila Anda berdiri di atas/dalam air.
7. Jika ada perintah evakuasi dan Anda harus meninggalkan rumah: Jangan berjalan di arus air. Beberapa langkah berjalan di arus air dapat mengakibatkan Anda jatuh.
8. Apabila Anda harus berjalan di air, berjalanlah pada pijakan yang tidak bergerak. Gunakan tongkat atau sejenisnya untuk mengecek kepadatan tempat Anda berpijak.
9. Jangan mengemudikan mobil di wilayah banjir. Apabila air mulai naik, abaikan mobil dan keluarlah ke tempat yang lebih tinggi. Apabila hal ini tidak dilakukan, Anda dan mobil dapat tersapu arus banjir dengan cepat.
10. Bersihkan dan siapkan penampungan air untuk berjaga-jaga seandainya kehabisan air bersih.
11. Waspada saluran air atau tempat melintasnya air yang kemungkinan akan dilalui oleh arus yang deras karena kerap kali banjir bandang tiba tanpa peringatan.

❖ **Prosedur Penyelamatan Saat Terjadi Tanah Longsor/Gerakan Tanah**

Pra Bencana

1. Mengurangi tingkat keterjalannya lereng permukaan maupun air tanah. Fungsi drainase adalah untuk menjauhkan air dari lereng, menghindari air meresap ke dalam lereng atau menguras air ke dalam lereng ke luar lereng. Harus dijaga agar jangan sampai tersumbat atau meresapkan air ke dalam tanah.
2. Hindarkan daerah rawan bencana untuk pembangunan pemukiman dan fasilitas utama lainnya.
3. Terasering dengan sistem drainase yang tepat (drainase pada teras-teras di jaga jangan sampai menjadi jalan meresapnya air ke dalam tanah).
4. Penghijauan dengan tanaman yang sistem perakarannya dalam dan jarak tanam yang tepat.
5. Melakukan pemadatan tanah di sekitar perumahan, pengenalan daerah rawan longsor.
6. Pembuatan tanggul penahan untuk runtuhnya batuan (rock fall).
7. Penutupan rekahan di atas lereng untuk mencegah air masuk secara cepat ke dalam tanah.
8. Pondasi tiang pancang sangat disarankan untuk menghindari bahaya likuifaksi.
9. Utilitas yang ada di dalam tanah harus bersifat fleksibel.
10. Dalam beberapa kasus relokasi sangat di sarankan, Menanami kawasan yang gersang dengan tanaman yang memiliki akar kuat, banyak. Seperti rumput vetiver, nangka, durian, pete, kaliandra dan sebagainya.
11. Tidak mendirikan bangunan permanen di daerah tebing dan tanah yang tidak stabil (tanah gerak).
12. Membuat selokan yang kuat untuk mengalirkan air hujan.
13. Waspada ketika curah hujan tinggi.
14. Jangan menggunduli hutan dan menebang pohon sembarangan.

Saat Bencana

1. Segera evakuasi mandiri untuk menjauh dari suara gemuruh atau arah datangnya longsor.

Pasca Bencana

1. Hindari wilayah longsor karena kondisi tanah yang labil.
2. Apabila hujan turun setelah longsor terjadi, antisipasi longsor susulan.

Bencana tanah longsor seringkali dipicu karena kombinasi dari curah hujan yang tinggi, lereng terjal, tanah yang kurang padat serta tebal, terjadinya pengikisan, berkurangnya tutupan vegetasi dan getaran. Bencana tanah longsor biasanya terjadi begitu cepat sehingga menyebabkan terbatasnya waktu untuk melakukan evakuasi mandiri. Material longsor menimbun apa saja yang berada di jalur longsor.